

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian, sekaligus menjawab pertanyaan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa pengaruh Politik *Sakoku* terhadap rasa nasionalisme masyarakat Jepang berawal dari dampak Politik *Sakoku*, di mana dampaknya adalah masyarakat Jepang tertinggal oleh bangsa Barat dalam ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi dan lain-lain. Dengan ketertinggalannya tersebut, Jepang merasa diremehkan, diprovokasi dan diperlakukan tidak adil oleh bangsa Barat, akibatnya Jepang ingin melawan bangsa Barat.

Bersamaan dengan timbulnya untuk melawan bangsa Barat inilah timbul rasa nasionalisme bangsa Jepang. Bangsa Jepang tidak ingin negaranya diremehkan dan diperlakukan tidak adil oleh bangsa Barat, maka dari itu bangsa Jepang bangkit untuk memajukan dan memodernkan negaranya dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat membangun industri dan ekonomi Jepang yang maju, bahkan Jepang memiliki tekad untuk menguasai dunia paling tidak menguasai Asia. Hal ini direalisasikan melalui *Fukoku Kyouhei* yang keberadaannya dimaksudkan untuk menjaga kehormatan bangsa Jepang dan untuk menjadi negara kaya dan militer yang kuat. Untuk itu seluruh lapisan masyarakat Jepang diwajibkan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan militer. Kewajiban untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan militer tersebut berhasil, sehingga Jepang telah menjadi negara modern dan pada akhirnya terlibat dalam Perang Dunia II.

Adapun dampak rasa nasionalisme masyarakat Jepang sebagai pengaruh dari diberlakukannya Politik *Sakoku* yaitu Jepang menjadi negara yang maju dan kuat, salah satunya dalam hal militer dan ini dimanfaatkan oleh Jepang untuk menjadi negara agresor sehingga terlibat dalam Perang Dunia II.